

**THE RATIO PREVALENCE OF PREMATURITY WITH THE INCIDENCE
NEONATAL JAUNDICE IN KULON PROGO REGENCY REGION IN 2018-
2020**

Tri Riana Utami¹ , Endah Marianingsih Theresia² , Margono³
^{1,2,3}Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Mangkuyudan Street MJ III / 304 Yogyakarta
Email : rianauta23@gmail.com

ABSTRACT

Background: In Indonesia, events ikteris found in 50% of infants pretty months (mature) and 80% of infants less than a month (premature). The incidence of jaundice in RSUD Wates has also increased 6,1% since 2017-2018. However, at the time that the same increase in those followed by prematurity. Prematurity is one of the cause of neonatal jaundice.

Objective : To determine the ratio of the prevalence of prematurity to the incidence of neonatal jaundice in Kulon Progo Regency Region in 2018-2020 .

Methods : The study is a study observational analytic with design cross-sectional with engineering consecutive sampling . The sample of this study was mothers who gave birth to babies in the Kulon Progo Regency in 2018-2020 and a sample size of 100 respondents who met the criteria. Data analysis uses chi-square test.

Results : Based on the results of the study, most major subjects born with severe weight is born normal 88 (88%), type of delivery is normal 90 (90%), giving breast milk only 98 (98%), mature and not experiencing jaundice neonatal 79 (79%). Neonatal jaundice in premature (85,7%) is greater than neonatal jaundice in mature (20,3%). Statistical analysis showed the variables associated with the incidence of jaundice in neonates was birth weight p -value = 0,000, while the variable unrelated was of the type of delivery p -value = 0,439 and the status of breastfeeding p -value = 0,216. The results of the test chi-square showed between prematurity with the incidence of jaundice neonatal had a p -value of 0.000 with RP 4,232 (95% CI = 2,642-6,779).

Conclusion : Babies premature more often experience the incidence of jaundice neonatal 4,2 times compared with mature babies in Kulon Progo Regency

Keywords: Prematurity, Jaundice neonatorum

RASIO PREVALENSI PREMATURITAS DENGAN KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM DI WILAYAH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2018-2020

Tri Riana Utami¹, Endah Marianingsih Theresia², Margono³
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email : rianauta23@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Di Indonesia, angka kejadian ikterus terdapat pada 50% bayi cukup bulan (matur) dan 80% bayi kurang bulan (prematuur). Angka kejadian ikterus di RSUD Wates juga meningkat sebesar 6,1% pada tahun 2017-2018, pada saat yang sama kenaikan tersebut diikuti dengan prematuritas. Prematuritas merupakan salah satu penyebab dari terjadinya ikterus neonatorum.

Tujuan: Diketahui rasio prevalensi prematuritas dengan kejadian ikterus neonatorum di Wilayah Kabupaten Kulon Progo tahun 2018-2020.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain cross-sectional dengan teknik *consecutive sampling*. Sampel penelitian ini adalah ibu yang melahirkan bayi di Wilayah Kabupaten Kulon Progo tahun 2018-2020 dan besar sampel 100 responden yang memenuhi kriteria. Analisa data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar subyek melahirkan bayi dengan berat badan lahir normal 88 (88%), jenis persalinan normal 90 (90%), pemberian ASI saja 98 (98%), matur 79 (79%) dan tidak mengalami ikterus neonatorum 66 (66%). Ikterus neonatorum pada bayi prematur (85,7%) lebih besar daripada ikterus neonatorum pada bayi matur (20,3%). Hasil uji statistik variabel yang berhubungan berat bayi lahir dengan kejadian ikterus neonatorum *p-value* = 0,000 sedangkan yang tidak berhubungan jenis persalinan *p-value* = 0,439 dan pemberian ASI *p-value* = 0,216. Hasil uji *chi-square* menunjukkan hubungan antara prematuritas dengan kejadian ikterus neonatorum memiliki *p-value* 0,000 dengan RP 4.232 (95% CI= 2.642-6.779).

Kesimpulan: Bayi prematur lebih sering mengalami kejadian ikterus neonatorum 4,2 kali dibandingkan dengan bayi matur di Wilayah Kabupaten Kulon Progo

Kata Kunci: Prematuritas, Ikterus neonatorum